



FESTIVAL WINONGO 2013

Pembuang Sampah ke Sungai Didenda

WALIKOTA Yogyakarta Haryadi Suyuti membuka Festival Winongo 2013 di Lapangan Segoro Amarto di sebelah Ruang Terbuka Hijau (RTH) Bendolole Asri Bangunrejo RW 13 Kelurahan Kricak, Sabtu (23/11). Kegiatan ini berbentuk sarasehan dengan tema Membangun Budaya dan Ekosistem Sungai Winongo.

Haryadi mengungkapkan apresiasi tinggi kepada komunitas-komunitas dan warga pinggiran sungai yang memiliki komitmen tinggi turut membangun kawasan pinggir sungai Winongo menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan.

Tema kebersihan sungai serta menjaga ekosistemnya sekelilingnya menjadi perhatian orang nomor satu di Pemkot Yogyakarta itu.

"Saat melewati jembatan tak bernama di wilayah RW 13 terlihat banyak sampah terutama sisi barat. Ini sangat memprihatinkan," ucapnya.

Walikota berjanji akan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk bisa membersihkan tumpukan sampah tersebut dan selanjutnya warga yang menjaganya tetap bersih.

Menurut Haryadi, daerah tersebut memang terletak di daerah abu-abu karena selatan jembatan masuk Kecamatan Jetis dan utaranya masuk Kecamatan Tegalrejo sehingga terkadang lolos dari pengawasan. Maka komunitaslah yang bisa berperan penting untuk mengatasi sampah di sana.

Tidak cukup hanya mengim- sanksi bagi yang melanggar. bau saja tetapi juga memberi * *Nyambung halaman II*

Pembuang Sambungan halaman 1

"Salah satu cara yang mungkin adalah bagaimana berkomitmen secara tegas memberikan denda bagi warga sekitar yang tertangkap saat membuang sampah. Dendanya digunakan untuk membersihkan sungai setelah dikoordinasikan dengan lurah dan camat setempat," sarannya.

Pemkot, lanjutnya, siap membersihkan sampah yang telah menumpuk tersebut tetapi selanjutnya takkan lepas dari komitmen masyarakat untuk tertib tidak membuang sampah sembarangan lagi. Walikota juga mengajak masyarakat untuk memberi nama jembatan tak bernama tersebut yang kemudian disepakati bernama Jembatan Merah.

Haryadi menambahkan, RTH terdiri atas dua macam yakni RTH publik dan privat. RTH yang telah dimiliki Kota Yogyakarta untuk Privat telah memenuhi target yakni sejumlah 10 persen, sedangkan RTH publik masih belum mencapai target sejumlah 1,9 persen dari 20 persen yang ditetapkan. Pemkot masih akan mengusahakan target ini bisa tercapai dengan mencari tempat-tempat strategis yang memungkinkan.

Sementara itu ketua panitia Festival Winongo 2013, **Harsono** mengungkapkan, sarasehan ini bertujuan untuk menerima masukan dari berbagai pihak untuk mempertajam kajian dan pembahasan tentang kawasan sungai dan adanya tindak lanjut komunikasi yang baik antarsemua pihak untuk menata kawasan Sungai Winongo.

Dalam sarasehan juga menghadirkan narasumber dari PUP ESDM DIY yang mengangkat materi kebijakan pembangunan kawasan permukiman berkelanjutan, akademisi UGM dengan materi membangun budaya masyarakat dalam menjaga ekosistem Sungai Winongo dan perwakilan AECOM World Bank yang mengangkat potensi pengembangan kawasan Sungai Winongo.

Walikota secara simbolis juga melepas bibit ikan lele dari atas Jembatan Merah. Untuk memeriahkan acara ini juga diisi dengan bazaar, kesenian berupa tarian jatilan dan karawitan yang semuanya menampilkan potensi wilayah. (Shd) -b

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Lingkungan Hidup | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kelurahan Kricak | | | |
| 3. Kelurahan Tegalrejo | | | |

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005